



TATA KERJA BAZNAS MEMOTIVASI PEKEBUN JERUK UNTUK MEMBAYAR ZAKAT DI KECAMATAN TALAMAU KABUPATEN PASAMAN BARAT

Nora Zulvianti¹, Susi Yermalina²

¹UIN Imam Bonjol Padang

²UIN Imam Bonjol Padang

Correspondence Email : nrzulvianti@gmail.com

ABSTRACT

This study reveals BAZNAS motivates the community to increase paying zakat through motivation, good communication and instilling cooperation carried out by the BAZNAS institution in West Pasaman Regency. This is qualitative research with a descriptive approach. BAZNAS motivates citrus planters to increase paying zakat in Talamau District, West Pasaman Regency with the following explanation: (1) BAZNAS's motivation is in the form of socialization and direct visits to the community. Provide encouragement and invitations to citrus planters to pay their zakat to BAZNAS, and provide direction on the importance of tithing. (2) The application of communication carried out by BAZNAS is in the form of oral and written communication. Examples of oral communication carried out include conveying about the BAZNAS program and to whom the zakat they pay is distributed. While in written form, namely in the form of a letter signed directly by the leader who is given directly to the person concerned or the orange planter. (3) The implementation of the cooperation carried out by BAZNAS is to submit a letter signed by the leader which is given to jorong or community leaders which will later be submitted to citrus planters, and to collaborate with mosque administrators to give 30% of the zakat proceeds given by the mosque's muzakki given to BAZNAS to be managed and distributed.

Key Word : Motivation , Zakat.

ABSTRAK

BAZNAS memotivasi masyarakat untuk meningkatkan membayar zakat melalui motivasi, komunikasi yang baik dan menanamkan kerjasama yang dilakukan oleh lembaga BAZNAS Kabupaten Pasaman Barat. Dari penelitian ini diketahui bahwa cara BAZNAS memotivasi pekebun jeruk untuk meningkatkan membayar zakat di Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat dengan penjabarannya yaitu: (1) Motivasi yang dilakukan oleh BAZNAS yaitu dalam bentuk sosialisasi dan kunjungan langsung ke masyarakat. Memberikan semangat dan ajakan kepada masyarakat pekebun jeruk untuk membayarkan zakatnya ke BAZNAS, dan memberikan arahan tentang pentingnya berzakat. (2) Penerapan komunikasi yang dilakukan BAZNAS yaitu dalam bentuk komunikasi lisan dan tulisan. Contoh komunikasi lisan yang dilakukan diantaranya menyampaikan tentang program BAZNAS dan kepada siapa zakat yang mereka bayarkan didistribusikan. Sedangkan dalam bentuk tulisan yaitu dalam bentuk surat yang ditandatangani langsung oleh pimpinan yang diberikan langsung kepada yang bersangkutan atau pekebun jeruk. (3) Penerapan kerjasama yang dilakukan BAZNAS yaitu menyampaikan surat yang ditandatangani oleh pimpinan yang diberikan ke jorong atau tokoh

masyarakat yang nantinya akan disampaikan kepada pekebun jeruk dan menjalin kerjasama dengan pengurus masjid untuk memberikan 30% hasil zakat yang diberikan muzakki ke masjid diberikan ke BAZNAS untuk dikelola dan didistribusikan.

Kata Kunci: Motivasi, Zakat

PENDAHULUAN

Di dalam Islam dianjurkan untuk membayar zakat. Zakat wajib bagi setiap muslim bagi yang mampu. Zakat merupakan rukun Islam yang ke empat. Zakat menjadi salah satu cara seorang muslim dekat kepada Allah SWT. QS At-Taubah (9): Ayat 103 yang Artinya: *Ambilah zakat dari harta mereka guna membersihkan dan mensucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketentraman jiwa bagi mereka. Allah maha mendengar, maha mengetahui.* (Kementerian Agama Republik Indonesia 2014)

Zakat yang dikeluarkan memberikan hikmah yang baik bagi yang menzakatkan baik untuk harta maupun dirinya sendiri, dan harta yang dizakatkan memberikan ketentraman jiwa bagi mereka yang mengeluarkan kewajibannya. Zakat wajib dikeluarkan jika telah mencapai nisab. Untuk meningkatkan kesadaran dari seorang muslim yang sudah wajib zakat maka salah satu dengan cara memotivasi.

Dalam kamus Bahasa Indonesia memotivasi sama dengan memberikan motivasi kepada pegawai agar terjadinya perubahan sikap dan peningkatan mutu kerja orang yang bersangkutan. (KBBI 1990)

Terry dan Rue mengemukakan pengertian motivasi yaitu: "Motivasi is a human attitude". Ini kajian populer bidang manajemen. Dorongan yang dimiliki seseorang. Seseorang ingin pekerjaan dengan semangat, karena

orang itu ingin melakukannya (G.R.Terry dan L.W. Rue 1992).

Motivasi versi *Islamic studies* adalah keinginan menjalankan suruhan dan terhindar pantangan-Nya. Seseorang berusaha *hard work* untuk mendapatkan rezeki yang halal dan diridhoi-Nya. Motivasi dapat menjauhkan diri dari kemusyrikan, kemunafikan, dan kekufuran. Jauh pula dari sifat pelit dan serakah.

BAZNAS merupakan lembaga yang mengelola, menghimpun dan menyalurkan zakat mandiri dan tanggung jawabnya kepada presiden melalui Menteri Agama.

Seorang karyawan di BAZNAS Kabupaten Pasaman Barat Ibuk Yulida Susanti mengatakan bahwa "di dalam pengumpulan zakat masih banyak *muzakki* yang belum memberikan zakatnya untuk dikelola oleh lembaga BAZNAS, setelah dilakukan pendataan, salah satu *muzakkinya* masyarakat yang berprofesi sebagai pekebun jeruk di Pasaman Barat, tepatnya di Kecamatan Talamau yang tergolong pekebun jeruk yang sukses dan sudah wajib zakat. (Yulida Susanti 2019).

Penulis juga melakukan wawancara dengan seorang pemilik kebun jeruk yang telah memberikan zakatnya untuk dikelola di lembaga BAZNAS namun belum sesuai dengan kadar yang telah ditentukan, "Menurut keterangan Bapak Hendrizal. Beliau mengeluarkan zakatnya satu kali dalam satu tahun sebesar Rp. 25.000.000,-. Seharusnya lebih besar dari itu (Hendrizal 2019). Dan di sinilah peran

BAZNAS dilakukan, bagaimana cara BAZNAS memotivasi masyarakat, salah satunya pekebun jeruk untuk meningkatkan membayar zakat yang sesuai dengan ketentuan syariat islam.

Bentuk BAZNAS memberikan motivasi sesuai wawancara yang penulis lakukan di antaranya:

- a. UPZ (Unit Pengumpulan Zakat) di setiap kecamatan dalam bentuk kerjasama.
- b. Surat yang ditandatangani langsung oleh pimpinan yang diserahkan kepada masyarakat yang berprofesi sebagai pekebun atau petani jeruk.
- c. Sosialisasi langsung dengan masyarakat atau pekebun jeruk
- d. UPZM (Unit Pengumpulan Zakat Masjid) disebelas kecamatan dalam bentuk kerjasama
- e. Ceramah Agama
- f. Yasinan
- g. Perkumpulan PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) (Yulida Susanti 2019)

Tinjauan Pustaka

Motivasi

Menurut Siagian dalam buku Manullang, motivasi adalah bagian fungsi manajemen. *Planning, Organizing, Motivating* (motivasi), dan *Controlling*. (Manullang 2006). Motivasi bahasa latinnya movere. Ini artinya mendorong/daya penggerak. (Malayu Hasibuan 2014). Motivasi bermakna pula upaya seseorang menuntaskan pekerjaan dengan semangat, terarah sehingga mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut David, Clelland menjelaskan *motivation pattern* sebagai berikut:

1. *Achievement Motivation* yaitu keinginan mengatasi/mengalahkan tantangan sebagai upaya kemajuan dan pertumbuhan.
2. *Affiliation Motivation* yaitu menjalin *relationship with anybody else* (orang lain).
3. *Competence Motivation* yaitu dorongan berprestasi baik dengan pekerjaan yang bermutu tinggi.
4. *Power Motivation* yaitu dorongan pengendalian diri terhadap keadaan tertentu. Kecenderungan mengambil resiko dengan melebur rintangan dan halangan.

Menurut Abraham Maslow dalam buku karangan Winardi yang berjudul *Motivasi Pemoivasian dalam Manajemen* menjelaskan tentang teori motivasi sebagai berikut:

a. Kebutuhan Fisiologis

Jika hasrat fisiologis tidak sampai maka muncul komparasi dengan kebutuhan-kebutuhan. Artinya jika kebutuhan fisiologis belum terpenuhi maka kebutuhan lain belum menjadi perhatian. Maka dalam hal ini manusia akan fokus pada pemenuhan kebutuhan fisiologis terlebih dahulu.

b. Kebutuhan akan keamanan

Jika hasrat fisiologis terpenuhi maka tingkat berikutnya adalah kebutuhan keamanan. Istilah lainnya kebutuhan rasa aman (*security needs*).

c. Kebutuhan sosial

Apabila dua kebutuhan sebelumnya telah terpenuhi maka kebutuhan berikutnya adalah kebutuhan sosial. Rasa cinta merupakan kebutuhan penting bagi perilakunya. Kebutuhan sosial ini tidak akan sama bagi setiap

orang, sama dengan beragamnya kepribadian manusia (Winardi 2011).

Selanjutnya Tujuan Pemberian Motivasi

- a. Mendorong gairah/semangat kerja.
- b. Mempertinggi moral dan kepuasan kerja.
- c. Mempertinggi produktivitas kerja.
- d. Mempertahankan loyalitas dan kestabilan.
- e. Mempertinggi kedisiplinan dan menurunkan tingkat absensi karyawan
- f. Mengefektifkan pengadaan.
- g. Menciptakan suasana dan hubungan kerja dengan baik
- h. Meningkatkan kreativitas dan partisipasi.
- i. Mempertinggi tingkat kesejahteraan
- j. Mempertinggi rasa tanggung jawab karyawan terhadap tugas-tugasnya
- k. Mempertinggi efisiensi penggunaan alat-alat dan bahan baku dan lain sebagainya (Malayu Hasibuan 2014)

Kendala-Kendala Motivasi

1. Alat motivasi sedikit sulit dan tidak tepat bagi individu tidaklah sama.
2. *Limited company ability* dalam menyediakan fasilitas dan intensif.
3. *Manager problem* untuk mengetahui motivasi kerja setiap individu karyawan.
4. *Manager problem* memberikan insentif yang adil dan layak.

Karyawan *in general* keinginannya berbeda-beda. Namun, ada kesamaan kebutuhan. Manusia hakikatnya ingin hidup dengan baik dan layak. Mereka butuh kebutuhan pokok seperti makan dan minum. Manusia normal mempunyai harga diri. Setiap manusia atau karyawan mengharapkan kompensasi dari prestasi yang diberikannya serta ingin memperoleh pujian, perlakuan yang baik dari atasannya (Malayu Hasibuan 2014).

Di dalam motivasi terdapat beberapa komponen di antaranya:

- a. Kebutuhan ada bila individu merasa ada ketidakseimbangan keinginan dan harapan. Maslow membagi kebutuhan menjadi lima tingkatan. Kebutuhan tersebut adalah fisiologis, keamanan, sosial, penghargaan diri dan kebutuhan aktualisasi.
- b. Dorongan, sebagai mental spirit melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi harapan.
- c. Kekuatan mental dapat diperkuat dan dikembangkan. Interaksi kekuatan mental dan pengaruh dari luar ditentukan oleh responden pribadi perilaku (George Shear 2019)

Zakat

Etimologi zakat asal katanya adalah masdar. Artinya berkah, tumbuh, bersih dan baik. Kalimat minang mengatakan “pohon itu tumbuh dan berkembang (Ali Hasan 2006). Zakat menurut *syarak* adalah hak dan wajib. Zakat dikeluarkan dari harta. Sedangkan menurut mazhab maliki mendefinisikan zakat dengan mengeluarkan, sebagian yang khusus dari harta yang khusus pula yang telah mencapai nisab (batas kuantitas yang mewajibkan zakat) kepada orang-orang yang berhak menerimanya. Dengan catatan, kepemilikan itu penuh dan mencapai setahun.

Masdar Farid Mas'udi menyimpulkan zakat dipahami bukan sebagai konsep keagamaan yang basisnya komitmen kerohanian, melainkan lebih sebagai konsep kelembagaan yang bersifat alternatif terhadap konsep-konsep kelembagaan lain sejenis pajak/upeti.

Zakat secara istilah fiqh adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah SWT dan diserahkan kepada orang-orang yang berhak menerimanya. Artinya mengeluarkan jumlah nominal tertentu sendiri. Kekayaan yang dikeluarkan disebut zakat. Zakat jika dikeluarkan menjadikan kekayaan lebih berarti. Zakat juga melindungi kekayaan itu dari kebinasaan. Mengeluarkan zakat ini selain berimplikasi pada kebersihan harta *muzakki* namun juga berimplikasi pada keberkahan dan kualitas hidup seseorang. Hidup *muzakki* menjadi tenang dan damai seperti perkataan Ibnu taimiyah berkata "jiwa orang yang berzakat itu menjadi bersih dan kekayaan menjadi bersih.

Zakat adalah konsep Islam dilandasi Kitab suci Al-qur'an dan Sunnah. Zakat mengingatkan bahwa harta hanyalah amanat dari Allah SWT. Zakat menjadikan manusia tidak terlalu terikat dengan harta yang dimilikinya sehingga suka menumpuk-numpuk harta. *Muzakki* malah terbuka dan akan mendapatkan kebahagiaan bila mau berbagi. Sebab, *muzakki* senantiasa berada dalam keikhlasan untuk mengeluarkan sebagian hartanya sesuai konsep Islam tersebut. (Ali Trigayatno 2019).

Dasar Hukum Zakat

Zakat dapat menunjang suksesnya pembangunan nasional. Dalam bidang agama dan ekonomi. Zakat membantu peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat jika disalurkan dan dikelola dengan baik di masyarakat.

Selain zakat ada istilah *shadaqah* dan *nafaqah* (infaq). Harta yang dikeluarkan untuk zakat itu disebut zakat. Zakat mensucikan diri dari kotoran sifat kikir dan dosa. Ia menyuburkan harta dan memperbanyak pahala yang akan mereka peroleh setelah mengeluarkannya. Disebut dengan *shadaqah* karena zakat itu menunjukkan kepada kebenaran, iman, patuh, serta taat terhadap apa yang diperintahkan dalam syariat Islam. Disebut infaq karna harta yang dikeluarkan tersebut untuk dibelanjakan di jalan Allah SWT dengan mengharap pahala dan ridha dari Allah SWT.

Keterangan di atas menjelaskan bahwa tak ada kerugian dalam berzakat dari segala sisi. Dari sisi keimanan tentu akan meningkat, dari sisi harta itu sendiri tidak akan berkurang malah semakin subur, dari segi kebahagiaan seorang yang berzakat akan menjadi bahagia karena keikhlasan dalam membantu orang lain.

Zakat dikatakan pula manifestasi kegotongroyongan dari mereka yang berharta dengan kaum fakir miskin. Pengeluaran zakat merupakan perlindungan dari ancaman tingginya tingkat kemiskinan. Masyarakat terhindar dari ancaman dari kemiskinan. Masyarakat yang hidup damai memiliki kesadaran dalam hidup bertetangga serta dalam hidup beragama (M. Rizky 2019).

Macam- Macam Zakat

a. Zakat Hasil Profesi Dan Pencarian

Yaitu merupakan penghasilan zakat yang diambil dari penghasilan. Contoh PNS, dokter, pegawai dan lain yang mendapatkan uang dari pekerjaan dan profesinya.

b. Zakat Pertanian/ perkebunan

Zakat hasil pertanian merupakan jenis zakat mall. Meliputi hasil tumbuh-tumbuhan atau tanaman yang bernilai ekonomis. Seperti hasil sawah, kebun, ternak, buah-buahan, tanaman hias, rumput-rumputan, dedaunan dan lain-lain yang bernilai jual.

Nisab hasil pertanian adalah 5 *wasq* setara dengan 750 kg. Jika hasil tani termasuk makanan pokok, seperti beras, jagung, gandum, kurma dan lain-lain, maka nisabnya adalah 750 kg. Pendapat lain menyatakan 815 kg untuk beras dan 1481 kg untuk yang masih dalam bentuk gabah.

Akan tetapi jika hasil pertanian itu bukan merupakan bagian dari makanan pokok seperti buah-buahan, sayur-mayur, daun, bunga, dan lain-lain, maka nisabnya senilai dengan nisab dari makanan pokok paling umum di daerah (negeri) tersebut seperti beras, sagu, jagung, ubu dan singkong.

Zakat pertanian dikeluarkan saat panen. Jika mencapai nisab maka tanpa menunggu haul maka wajib dikeluarkan. (Ali Hasan 2006)

Besar zakat tanaman hasil pertanian antara dua kemungkinan, yaitu 1/10 (10%) bila tidak memerlukan biaya yang besar dan 1/20 (5%), bila memerlukan biaya yang besar. Jadi zakat yang dikeluarkan adalah

$$1/10 \times 750 = 75 \text{ kg, atau}$$

$$1/20 \times 750 = 37,5 \text{ kg}$$

$$1/10 \times 930 = 93 \text{ liter, atau}$$

$$1/20 \times 930 = 46,5 \text{ liter}$$

Zakat tanaman hasil pertanian maka perhitungan zakatnya tiap tahun (haul) atau setiap panen. Bila kesadaran telah tumbuh dengan baik, maka cara manapun bisa kita tempuh, tentu tidak

ada lagi umat Islam yang keberatan dan mengelak dari kewajiban menunaikan zakat (Ali Hasan 2006).

Hikmah zakat:

Zakat dalam islam memiliki makna dan hikmah mendalam bersifat rohaniah. Hikmah itu digambarkan dalam Al-Qur'an dan sunnah. Hikmah dari zakat itu sendirinya antara lain:

1. Mensucikan harta
2. Mensucikan jiwa si pemberi zakat dari sifat kikir (bakhil)
3. Membersihkan jiwa si pemberi zakat dari sifat dengki
4. Menguatkan kaum lemah (Ali Hasan 2006).

Golongan yang berhak menerima zakat:

- a. Fakir adalah orang yang tidak berharta dan tidak pula mempunyai pekerjaan atau usaha tetap guna mencukupi kebutuhan hidupnya (nafkah), sedangkan orang yang akan menanggung atau menjamin hidupnya tidak ada.
- b. Miskin berarti orang yang tidak mampu mencukupi kebutuhan hidupnya. meskipun ia bekerja dan berusaha, namun penghasilannya masih kurang untuk hidupnya.
- c. Amilin adalah (panitia organisasi) yang melaksanakan segala kegiatan urusan zakat. Mereka yang mengumpulkan, membagikan kepada *mustahiq*. Mereka disebut juga pengelola. Mereka mendapat upah (amlyin) dari harta zakat sebagai imbalan, dan tidak diambil selain harta zakat.
- d. Muallaf ini mencakup dua golongan yaitu golongan muslim dan non muslim, yang terdiri dari empat kategori diantaranya :

1. Mereka yang dijinakkan hatinya untuk menolong kaum muslimin
 2. Mereka yang dijinakkan hatinya untuk membela umat Islam.
 3. Mereka yang dijinakkan hatinya agar masuk Islam.
 4. Mereka yang dijinakkan hatinya dengan diberi zakat agar kaum dan sukunya tertarik masuk agama Islam.
- e. *Riqab* adalah hamba sahaya yang harus dimerdekakan. Termasuk di dalamnya adalah hamba yang telah dijanjikan oleh tuannya untuk dimerdekakan. Syarat ditebus dengan jumlah uang tertentu. Tujuan dari pemberian zakat dengan uang zakat tersebut mereka dapat segera membebaskan diri dari perbudakan, dengan hal ini Islam sangat menentang perbudakan.
- f. *Gharim* adalah orang yang punya hutang suatu kepentingan. Gunanya bukan untuk perbuatan maksiat. Ia tidak mampu melunasinya.
- g. *Sabilillah* adalah *efforts* seseorang yang meningkatkan dan meninggikan syariat agama Islam. Ia membela dan mempertahankan agama Islam, mendirikan tempat-tempat ibadah, tempat pendidikan, tempat rumah sakit dan lain-lain.
- h. Ibnu Sabil adalah orang yang kehabisan bekal dalam perjalanan baik. Singkatan orang musafir yang memerlukan bantuan, atau uluran tangan orang lain (Amir Syarifuddin 2003)

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini adalah, metode penelitian kualitatif. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang

berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), teknik pengumpulan data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. (Sugiyono 2010)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Cara BAZNAS memotivasi pekebun jeruk untuk meningkatkan membayar zakat di Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan ketua umum BAZNAS yaitu Bapak H.Fakhrizal. D, S.Ag. tentang cara BAZNAS memberikan motivasi untuk meningkatkan pembayaran zakat di Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat, Fakhrizal mengatakan bahwa pelaksanaan motivasi ini sudah dilaksanakan dalam bentuk kunjungan langsung ke masyarakat. Dan memberikan arahan serta ajakan menggunakan komunikasi yang jelas. Seperti kami menjelaskan bahwa “perkebunan yang Bapak miliki sangat bagus dan menghasilkan buah yang banyak. Alangkah baiknya hasil perkebunan Bapak ini zakatnya dibayarkan ke BAZNAS untuk dikelola dan kemudian diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan. Secara tidak sengaja bapak sudah membantu meringankan beban perekonomian masyarakat yang membutuhkan. Kami pengurus BAZNAS bertugas sebagai pengumpul, mengelola, mendistribusikan zakat dan akan menerima zakat yang Bapak bayarkan ke BAZNAS untuk dikelola. Zakat yang Bapak bayarkan ke lembaga BAZNAS akan dikelola dan diberikan kepada masyarakat yang berhak menerima zakat. Kemudian saya menjelaskan program-program BAZNAS yang dilaksanakan. Kegiatan ini merujuk

kepada salah satu misi dari BAZNAS yaitu meningkatkan kesadaran membayar zakat. Kegiatan ini merupakan salah satu dari program kerja BAZNAS untuk menarik muzakki agar mengeluarkan zakat dari profesinya masing-masing yang sesuai dengan syariat Islam” (Fakhrizal 2020).

Selain ketua umum BAZNAS, penulis juga mewawancarai salah seorang karyawan BAZNAS yaitu Yulida Susanti. Yulida mengatakan bahwa, “kegiatan motivasi dalam bentuk sosialisasi ini benar ada dilakukan setiap beberapa bulan sekali. Kegiatan sosialisasi ini berbentuk adanya ceramah agama yang diberikan langsung oleh Bapak Fakhrizal selaku pimpinan BAZNAS Kabupaten Pasaman Barat, undangan dalam bentuk pengajian yang diberikan langsung oleh sekretaris kepada humas untuk disampaikan kepada masyarakat, acara yasinan dan pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK)” (Yulida Susanti 2020).

Tata kerja memotivasi terhadap masyarakat sudah dilaksanakan sesuai dengan program, hanya saja masih banyak masyarakat yang belum paham tentang jumlah kadar zakat yang berhak mereka keluarkan jika jumlah kadar zakat mereka sudah mencapai maupun melebihi nisab. Oleh karena itu tata kerja BAZNAS Kabupaten Pasaman Barat lebih ditingkatkan untuk mencapai visi dan misi BAZNAS itu sendiri.

2. Cara BAZNAS melakukan komunikasi yang baik dengan pekebun jeruk untuk meningkatkan membayar zakat di Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat

Ketua umum BAZNAS Bapak H. Fakhrizal D. S.Ag. Fakhrizal mengatakan bahwa, “cara BAZNAS menerapkan komunikasi kepada masyarakat yaitu melalui pendekatan dan kunjungan langsung ke lokasi pekebun jeruk yang

ada di Kecamatan Talamau. Di lokasi itu penerapan komunikasi yang baik diterapkan. Dengan cara, saya dan rekan-rekan menjelaskan program dari BAZNAS. Kemudian menjelaskan visi dan misi BAZNAS serta tujuan dari lembaga BAZNAS itu sendiri.

Fakhrizal juga mengatakan bahwa “bentuk komunikasi yang kami jalankan yaitu dengan bentuk lisan dan tulisan. Contoh bentuk lisan yang kami sampaikan kepada kebun jeruk yaitu bahwa dari hasil perkebunan jeruk yang mereka miliki jika diberikan ke BAZNAS akan dikelola dan didistribusikan kepada orang yang benar-benar berhak untuk menerima bantuan tersebut. Kami menjelaskan contoh hasil zakat yang telah dikumpulkan akan didistribusikan sebagai biaya untuk melanjutkan pendidikan, biaya jaminan kesehatan bagi masyarakat yang membutuhkan. Sedangkan dalam bentuk tulisan yaitu surat yang ditandatangani langsung oleh pimpinan yang diserahkan kepada jorong untuk disampaikan kepada pekebun jeruk. (Fakhrizal 2020)

Senada dengan itu penulis juga mewawancarai Bapak Dodi selaku karyawan BAZNAS. Dodi mengatakan bahwa, “cara kami menanamkan komunikasi yang baik dengan cara penyampain tentang pentingnya berzakat. Kami mengarahkan masyarakat tentang zakat yang mereka berikan akan didistribusikan kepada yang berhak menerimanya. Seperti adanya program Pasaman Barat Cerdas dalam bentuk beasiswa pendidikan, Pasaman Barat Sejahtera dalam bentuk bantuan ekonomi produktif dan lainnya. Sehingga nantinya zakat yang diberikan oleh muzakki kepada BAZNAS akan diatur sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan BAZNAS dan memberikan manfaat untuk orang lain dalam meringankan beban kehidupan ekonomi (Dodi 2020).

3. Cara BAZNAS menjalin kerjasama untuk meningkatkan membayar zakat di Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak H.Fakhrizal D.S.Ag. Fakhrizal mengatakan bahwa “bentuk kerjasama antara lembaga BAZNAS dengan pekebun jeruk di Kecamatan Talamau sudah dilaksanakan. Diantaranya dengan pekebun jeruk seperti surat yang ditandatangani langsung oleh pimpinan. Dan tidak hanya itu kami juga melakukan kerjasama dengan pengurus masjid agar menginformasikan kepada pekebun jeruk agar bisa berkumpul ke masjid dalam bentuk sosialisasi dan pemberian bantuan, dan menjalin kerjasama dalam bentuk unit pengumpulan zakat masjid (UPZM). Seperti hasil zakat yang diberikan oleh *muzakki* ke masjid diberikan ke BAZNAS untuk dikelola dan didistribusikan nantinya. Tidak hanya itu kami juga melakukan kerjasama dengan tokoh masyarakat atau jorong dalam melakukan pendataan jumlah *muzakki* di Kecamatan Talamau untuk mengetahui data *muzakki* yang wajib zakat di Kecamatan Talamau. Serta menentukan target yang bisa menjadi *muzakki* untuk memberikan zakatnya ke lembaga BAZNAS (Fakhrizal 2020).

Senada dengan di atas penulis juga melakukan wawancara langsung dengan Ibu Misra Yetti selaku bendahara di lembaga BAZNAS. Ibu Yetti mengatakan bahwa “kerjasama memang sudah kami lakukan hanya saja kurangnya tanggapan dari masyarakat tentang kunjungan kami, dengan alasan ke ladang atau sibuk dengan kegiatan lainnya. Jumlah kadar zakat yang berprofesi sebagai pekebun jeruk salah satunya yang berdomisili di Kecamatan Talamau dari lima belas orang yang terdata sebagai pekebun jeruk yang sukses, hanya beberapa orang yang memberikan zakatnya untuk dikelola di

lembaga BAZNAS. Ada yang telah memberikan zakatnya sesuai nisab, dan ada pula yang memberikan pada waktu tidak tertentu dan tidak mencukupi nisab yang wajib mereka keluarkan. Setelah dilakukannya penyuluhan serta sosialisasi langsung dengan masyarakat barulah pada saat sekarang ini ada sedikit peningkatan dari tiga orang *muzakki* menjadi 6 orang yang memberikan zakatnya untuk dikelola di lembaga BAZNAS secara bertahap (Misra Yetti 2020).

Mengenai kerjasama yang dilakukan oleh lembaga BAZNAS penulis juga melakukan wawancara dengan Bapak Amat salah seorang pekebun jeruk di Kecamatan Talamau. Amat mengatakan bahwa, “penyuluhan yang dilakukan BAZNAS memang ada seperti kunjungan langsung ke lokasi perkebunan. Kemudian dalam bentuk undangan pertemuan yang dilakukan terkadang setiap satu kali dalam dua bulan dan mengadakan ceramah agama. Kegiatan ini biasanya dilakukan BAZNAS sekali sebulan dalam bentuk sosialisasi atau kunjungan, dan satu kali dalam bentuk undangan rapat yang diberikan jorong kepada kami kelompok individu yang berprofesi sebagai pekebun jeruk (Amat 2020).

KESIMPULAN

BAZNAS memotivasi pekebun Jeruk untuk meningkatkan membayar zakat di Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat dengan cara memberikan arahan tentang pentingnya berzakat. Melakukan kunjungan langsung ke masyarakat, melakukan pengajian, ceramah agama, dan PKK. Memberikan dorongan untuk meningkatkan pembayaran zakat sesuai dengan ketentuan syariat islam BAZNAS bertugas sebagai pengumpul, mengelola dan mendistribusikan zakat dan menerima

zakat yang diberikan ke BAZNAS untuk dikelola.

Kemudian setelah petani mau membayar zakat BAZNAS juga terus melakukan komunikasi dengan pekebun jeruk untuk meningkatkan membayar zakat di Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat. Komunikasi yang dilakukan BAZNAS dengan melakukan kunjungan langsung ke lokasi pekebun jeruk yang ada di Kecamatan Talamau. Bentuk komunikasi yang dilakukan BAZNAS yaitu bentuk lisan dan tulisan. Contoh bentuk komunikasi lisan yaitu menyampaikan kepada pekebun jeruk bahwa hasil perkebunan jeruk yang mereka miliki jika diberikan ke BAZNAS akan dikelola dan didistribusikan kepada orang-orang yang benar-benar berhak menerima bantuan tersebut, misalnya didistribusikan untuk biaya melanjutkan pendidikan, dan biaya jaminan kesehatan bagi masyarakat yang membutuhkan. Dalam bentuk tulisan misalnya surat yang ditandatangani langsung oleh pimpinan yang diserahkan kepada pihak masyarakat dan diserahkan kepada pekebun jeruk.

Agar pekebun jeruk juga termotivasi terus dan melihat kemana zakat yang mereka berikan itu disalurkan, maka BAZNAS menjalin kerjasama dengan pihak-pihak tertentu dalam menyalurkan zakat di Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat.

Kerjasama merujuk kepada praktik seseorang yang bekerja di khalayak dengan tujuan metode yang digunakan dapat disetujui bersama.

Bentuk kerjasama yang dilakukan dengan pekebun jeruk di antaranya seperti surat yang ditandatangani langsung oleh pimpinan, kemudian kerjasama dengan pengurus masjid agar menginformasikan kepada pekebun jeruk agar bisa berkumpul ke masjid dalam bentuk sosialisasi dan pemberian

bantuan, serta menjalin kerjasama dalam bentuk unit pengumpulan zakat masjid (UPZM). Seperti hasil zakat yang diberikan oleh *muzakki* ke masjid diberikan 30% ke BAZNAS untuk dikelola dan didistribusikan nantinya. Dalam penyaluran ini juga dilakukan kerjasama dengan tokoh masyarakat atau jorong sehingga penyaluran menjadi transparan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ali Hasan. 2006. *Zakat Dan Infak*. Jakarta: Kencana.
- Ali Trigayatno. 2019. "Zakat Profesi" Di Akses Pada 14 Desember 2019 Dari. Amat. 2020. Pekebun Jeruk Di Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat, Talu, Wawancara Langsung 16 Agustus 2020.
- Amir Syarifuddin. 2003. *Garis-Garis Besar Fiqh*. Jakarta Timur: Kencana.
- Dodi. 2020. Karyawan BAZNAS Kabupaten Pasaman Barat, Wawancara Lngsung, 20 Juli 2020.
- Fakhrizal. 2020. Ketua Umum BAZNAS Kabupaten Pasaman Barat, Wawancara Langsung, 20 Juli 2020.
- G.R.Terry dan L.W. Rue. 1992. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- George Shear. 2019. " 'Motivation' P.1, Di Akses Pada 14 Desember 2019."
- Hendrizar. 2019. Pemilik Kebun Jeruk Di Kabupaten Pasaman Barat, Talu Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat, Wawancara Langsung,.
- KBBI. 1990. "Bahasa Indonesia, Kamus Besar Bahasa."
- Kementrian Agama Republik Indonesia. 2014. *Al- Qur'an, Al Mushawwir Al- Qur'an Perkata Transliterasi*. Bandung: Al-Hambra.
- M. Rizky. 2019. "'Zakat' diakses Pada 14 Desember 2019."
- Malayu Hasibuan. 2014. *Manajemen:Dasar Pengertian Dan Masalah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Manullang. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta .: Gadjah Mada University Press.
- Misra Yetti. 2020. Bendahara BAZNAS Kabupaten Pasaman Barat, Wawancara Langsung Pada Tanggal 20 Juli 2020.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R Dan D,*. Bandung: Alfabeta.
- Winardi. 2011. *Motivasi Pemotivasian Dalam Ilmu Manajemen*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Yulida Susanti. 2019. "Karyawan Baznas Kabupaten Pasaman Barat, Kota Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat, Wawancara Langsung,"
- . 2020. Karyawan BAZNAS Kabupaten Pasaman Barat, Wawancara Langsung, 20 Juli 2020.